

BAB IV

HASIL PENELITIAN

Pada bagian ini akan di uraikan hasil data penelitian yang terbagi dalam dua bagian. Adapun yang pertama adalah penyajian data dan yang kedua adalah analisa data hasil penelitian. Hal tersebut akan penulis jelaskan sebagai berikut.

A. Penyajian Data

Data hasil penelitian yang diperoleh, merupakan data yang dihasilkan dari pelaksanaan penelitian yang menggunakan beberapa metode, sebagaimana telah dijelaskan dalam teknik pengumpulan data. Yaitu metode observasi, interview, dokumentasi dan test.

Selanjutnya untuk menjelaskan data empiris yang diperoleh dengan menggunakan metode-metode tersebut di atas, maka untuk lebih jelasnya akan diuraikan di bawah ini.

1. Data Hasil Observasi

Dalam penelitian ini, metode ini dilakukan dengan jalan penulis terjun langsung di lapangan penelitian, yaitu dengan cara masuk ke kelas sebagaimana layaknya seorang guru dan mengajarkan mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Metode yang diterapkan yang pertama kali adalah metode ceramah lalu setelah selesai satu pokok bahasan maka dilanjutkan dengan pokok bahasan lainnya dengan menggunakan metode diskusi.

Adapun hasil dari pengamatan (observasi) yang dapat penulis sajikan adalah sebagai berikut :

- a. Dalam penerapan metode ceramah ini, diketahui para siswa mempunyai disiplin dalam menerima pelajaran. Mereka lebih banyak memperhatikan segala informasi

materi yang diberikan, baik materi yang sifatnya baru maupun yang sifatnya mengulang. Tetapi kedisiplinan siswa yang dapat dilihat dari keseriusan mereka memperhatikan, mendengarkan, serta menerima materi pelajaran, hal ini sulit sekali diketahui tingkat pemahaman siswa dalam menyerap materi tersebut. Kecuali beberapa siswa yang mempunyai minat dan hasrat untuk bertanya tentang materi yang belum mereka pahami atau mengenai sesuatu yang baru dan menarik perhatian mereka serta masih berhubungan dengan materi yang disampaikan. Walaupun metode ini cukup membangkitkan hasrat dan minat siswa untuk mengetahui informasi yang belum mereka ketahui atau sifatnya yang belum mereka pahami, akan tetapi tingkatnya sangat sedikit sekali. Beberapa murid yang pasif lebih memilih diam dan mendengarkan serta sering kali ada diantara mereka yang mengantuk bahkan adapula yang sampai tertidur. Maka terbukti bahwa hal ini merupakan salah satu kelemahan dari pada metode ini bila diterapkan dalam kelas.

- b. Sedangkan dalam pengamatan penulis dengan penerapan metode diskusi, dapat diketahui atau diukur kadar kemampuan siswa dalam memahami materi pelajaran yang telah diberikan, walaupun materi itu hanya diberikan dalam garis besarnya saja. Selanjutnya siswa mendiskusikannya sendiri guna memecahkan masalah yang telah diberikan atau menjawab beberapa masalah yang telah diberikan sebelumnya. Dengan diterapkannya metode ini para siswa lebih mempunyai inisiatif, serta rasa tanggung jawab dalam mendiskusikan materi yang diberikan secara bersama-sama. Sehingga siswa lebih terangsang untuk belajar dan mempersiapkan diri terlebih dahulu. Dengan demikian mereka lebih menguasai materi dan memahaminya yang akhirnya dapat berperan aktif di dalam proses

diskusi. Sementara itu bagi beberapa siswa yang kurang aktif atau dapat digolongkan pasif, yang pada mulanya kurang begitu berpartisipasi dan tidak berani mengemukakan pendapatnya, lama kelamaan mereka akhirnya dengan perlahan mulai turut berpartisipasi dalam diskusi walaupun masih tidak dapat menyembunyikan demam panggung yang mereka alami saat berbicara. Dengan demikian para siswa dituntut selain berani juga harus mempersiapkan diri dengan lebih matang sehingga rasa grogi, kurang percaya diri dan demam panggung tersebut bisa dihilangkan yang nantinya berakibat proses diskusi dapat berjalan dengan lancar dan sesuai yang diharapkan. Namun bagi siswa yang benar-benar malas dan sering membuat kegaduhan di dalam kelas, metode ini malah di gunakan untuk bermain dan seolah-olah acuh tak acuh bahkan cenderung tidak mempedulikan proses diskusi yang sedang berlangsung, hal ini sangat mengganggu dan menghambat dalam praktek penggunaan metode diskusi yang sedang berlangsung. Dengan demikian penerapan metode ini lebih menguntungkan untuk prestasi siswa bagi siswa yang aktif terutama dalam hal belajar bermusyawarah untuk memecahkan permasalahan secara bersama-sama, sedangkan bagi yang pasif metode ini cenderung tidak membawa dampak atau perubahan yang baik dalam mengikuti pelajaran ini.

- c. Untuk memperoleh nilai hasil perbandingan rata-rata nilai antara penerapan metode ceramah dengan metode diskusi maka penulis mengadakan tes tersendiri dan namun sebelum diadakan test penulis terjun langsung dalam proses belajar mengajar, baik dengan menggunakan metode ceramah maupun metode diskusi. Adapun materi yang penulis ajarkan adalah sebagai berikut :

Materi yang mempergunakan metode ceramah adalah materi tentang:

b. Data tentang keadaan guru dan pegawai

Dalam sub bab ini akan dijelaskan mengenai profesionalisme tenaga edukatif dan tenaga administratif SMU Wachid Hasyim 2 beserta pendidikan terakhir dan jabatan masing-masing personil sebagai berikut :

No.	Nama	Pendidikan/jurusan	Mengajar	Jabatan
1.	Drs. Miftachul Choir	S-1 IKIP/Matematika	Matematika	Kepala Sekolah
2.	Ir. Farid Jauhari	S-1 UPN/Teknik Kimia	Kimia	W.K. Kurikulum
3.	Ir. Mas'ud	S-1 UNIKA/Pertanian	Biologi	W.K. Kesiswaan
4.	Drs. H. Abd. Malik	S-1 IAIN/Syari'ah	Agama	W.K. Humas
5.	Harjono, BA	D-3 IKIP/Seni Musik	Kesenian	W.K. Sarana/Prasarana
6.	Ahmadi Manab, BA	SM IAIN/Syariah	-	W.K. Tata Usaha
7.	Dra. Emmy Eridang N.	S-1 IKIP/ BP/BK	BP/BK	BP/BK
8.	Drs. H. Amir Mahmud	S-1 UNTAG/Psikologi	BP/BK	BP/BK
9.	Isfaul Aini	SMA/IPS	-	Administrasi Pendidikan
10.	Dra. Anik Setiowati	S-1 IKIP/Ekonormi	-	Administrasi Keuangan
11.	M. Arif Sukendro	SMA/A2	-	Administrasi Kantor
12.	Agus Setiawan	SMA/IPS	-	Tata Usaha
13.	Drs. Chusnul Huda	S-1 IAIN/ Adab	Agama	Guru
14.	H. M. Sholeh	LML MDN/Syariah	Agama	Guru
15.	Anshori Baidhowi	Lc Syiria/Bhs. Arab	Agama	Guru
16.	Drs. Sukoyo	S-1 IKIP/Geografi	Antropologi	Guru
17.	Drs. Asmedi Sukirno	S-1 IKIP/Orkes	Penjas	Guru
18.	Drs. H. Akhwan S.	S-1 IAIN/Syari'ah	Agama	Guru
19.	H.M.Hasan Adzro'i ,BA	SM IAIN/Syariah	Agama	Guru
20.	Drs. H. Abd. Rochim	S-1 IAIN/Usuludin	Agama	Guru
21.	M. Baidhowi Mufti BA	SM IAIN/ Adab	Agama	Guru
22.	Toto Sumadji	SM IKIP/Civic	PPKn	Guru
24.	Arif Hadi Saputro	SM IKIP/Civic	PPKn	Guru
25.	Dwi Jekti Setijarini	D-3 IKIP/Sejarah	Sejarah	Guru
27.	Drs. Sumiran	S-1 IKIP/Sejarah	Sejarah	Guru
28.	Drs. Moch. Nuh Sholeh	S-1 IKIP/Sejarah	Sejarah	Guru
29.	Rusdiyati Harnid	S-1 IKIP/Bhs. Indonesia	B.Indonesia	Guru
30.	Dra. Indah Murfidah	S-1 IKIP/Bhs. Indonesia	B.Indonesia	Guru
31.	Drs. Aprilin Asinto	S-1 UNEJ/B.Indonesia	B.Indonesia	Guru
32.	Dra. Siti khalimah	S-1 IKIP/Bhs. Indonesia	B.Indonesia	Guru
33.	Muh. Shauchid B	SM APNI/Neotika	Matematika	Guru
34.	Drs. Wahyudi	S-1 IKIP/ Matematika	Matematika	Guru
35.	Suharti	SM IKIP/ Ekonomi	Ekonomi	Guru
36.	Dra. Anik Ambarwati	S-1 IKIP/ Ekonormi	Ekonomi	Guru
37.	Dra. Tri Wijayanti	S-1 IKIP/Akutansi	Akutansi	Guru
38.	Dra. Sri Mulyaningrum	S-1 UNAIR/D. Hewan	Biologi	Guru
39.	Drs. Moch. Yusuf HS	S-1 IKIP/ Bhs. Inggris	B.Ingggris	Guru
40.	Dra. Uli rahma Yulis	S-1 IKIP/ Bhs. Inggris	B.Ingggris	Guru
41.	Drs. Sujiono	S-1 UWK/Bhs. Inggris	B.Ingggris	Guru
42.	Drs. Sihman	S-1 UWK/Bhs. Inggris	B.Ingggris	Guru
43.	Dra. Muamaroh	S-1 IKIP/Bhas inggris	B. Ingggris	Guru
44.	Drs. Muh. Su'di	S-1 IKIP/Fisika	Fisika	Guru
45.	Drs. Sutoyo	S-1 IKIP/Fisika	Fisika	Guru
46.	Dra. Maisaroh	S-1 IKIP/Kimia	Kimia	Guru
47.	Drs. Abdul Ghani	S-1 IKIP/Kimia	Kimia	Guru

48	Drs. Budi Astomo	S-1 IKIP/Fisika	Fisika	Guru
49	Drs. Khoiruddin	S-1 ITS/Statistika	Matematika	Guru
50	Drs. Heri Agus S.	S-1 IKIP/Kimia	Kimia	Guru
51	Drs. Burhan Abiwanto	S-1 IKIP/Bhs. Inggris	B. Inggris	Guru
52	Drs. M. Usman	S-1 IAIN/ Tarbiyah	Agama	Guru
53	Drs. Juwair	S-1 IKIP/Bhs. Indonesia	B.Indonesia	Guru
54	Drs. Anton Sujarwo	S-1 IKIP/ Matematika	Matematika	Guru
55	Dra. Atiul Laili	S-1 IKIP /Kimia	Kimia	Guru
56	Drs. Mas'ud	S-1 IKIP/Matematika	Matematika	Guru
57	Drs. Priyanto	S-1 IKIP/Geografi	Geografi	Guru
58	Drs. Karyono	S-1 IKIP/Orpres	Penjas	Guru
59	Dra. Irfa Rohima A.	S-1 ITS/ Fisika	Fisika	Guru
60	Dra. Risti Wilujeng	S-1 IKIP/ Biologi	Biologi	Guru
61	Dra. Arida Istiarti	S-1 IKIP/Bhs. Jepang	B.Jepang	Guru
62	Dra. Sri Utarni	S-1 IKIP/Matematika	Matematika	Guru
63	Drs. Imarn Mashudi	S-1 IKIP/Biologi	Biologi	Guru
64	Drs. M. Munir	S-1 IKIP/Orpres	Penjas	Guru
65	Drs. Mujib Hasyim	S-1 IAIN/Adab	Agama	Guru
66	Drs. Miftachun Ni'am	S-1 IKIP/Orpres	Penjas	Guru
67	Dra. Novi Handayani	S-1 IKIP/Ekonomi	Ekonomi	Guru
68	Dra. Hermi Wilujeng	S-1 IKIP/Bhs. Inggris	B.Inggris	Guru
69	Drs. Sarjono	S-1 IKIP/fisika	Fisika	Guru

c. Data tentang keadaan murid

Dalam penyajian ini akan di kemukakan tentang jumlah siswa SMU Wachid Hasyim 2 tahun ajaran 1999/2000.

Adapun jumlah Siswa SMU Wachid Hasyim 2 seluruhnya berjumlah 1867 siswa dengan jumlah siswa laki-laki sebanyak 788 dan siswa perempuan sebanyak 1079 siswa.

Dari jumlah yang banyak itu terbagi dalam beberapa kelas, berikut daftar masing-masing kelas dan jumlah siswa perkelas beserta wali kelas masing-masing.

Kelas	Pria	Wanita	Jumlah	Wali Kelas
I.1	12	28	40	Dra. Sri Hartini
I.2	27	35	62	Sri Utami, Spd
I.3	27	37	64	Maisaroh, Spd
I.4	10	30	40	Drs. Sutoyo
I.5	22	41	63	Dra. Ully rahma Yulis
I.6	31	31	62	Harjono Spd
I.7	33	18	61	Liti Wilujeng, Spd
I.8	31	33	64	M. Usman, Spd
I.9	26	37	63	Irfa Rohima, Ssi
I.10	28	34	62	Drs. M. Yusuf HS
I.11	30	26	56	Drs. Abd. Ghani
I.12	23	33	56	Suharti BA
II.1	11	35	46	Drs. Abdul Qodir
II.2	21	38	59	Drs. H. Abd. Malik
II.3	28	31	59	Arif Hadi Saputo BA
II.4	12	28	40	Drs. Eurchani Abiwanto
II.5	30	24	54	Drs. Juwair
II.6	24	32	56	Dwi Jekti Setyorini, Spd
II.7	19	27	46	Drs. A. Apriyanto
II.8	21	26	47	Miftachin Ni'am Spd
II.9	23	29	52	Imam Mashudi, Spd
II.10	22	30	52	Dra. Munawaroh
II.11	25	27	52	Dra. Anik Ambarwati
II.12	17	33	50	Mas'ud, Spd
III BHS	20	27	47	Arida Istiarti, Spd
III.PA 1	25	25	50	Ir. Mas'ud
III.PA 2	12	28	40	Choiruddin W. Ssi
III.PA 3	20	37	57	Ir. Farid Jauhari
III.PA 4	18	38	56	Toto Sumarji, BA
III.PS 1	20	23	43	Drs. Wahyudi
III.PS 2	16	26	42	Rusdi Hamid BA
III.PS 3	33	23	56	HM. Hasan Adzroi, BA
III.PS 4	25	31	56	Herni Sriwilujeng, Spd
III.PS 5	24	33	57	Drs. Sujiono
III.PS 6	22	35	57	M. Ikhwan, Spd
Jumlah	788	1079	1867	

4. Data Hasil Tes

Melalui metode test, diharapkan dapat memperoleh data yang digunakan untuk mengetahui hasil penggunaan metode ceramah dan metode diskusi. Apakah setelah dipergunakan kedua metode tersebut terdapat perbedaan atau tidak, maka untuk mengetahuinya maka dapat dilihat dari hasil metode test ini.

Metode test yang penulis gunakan adalah menggunakan bentuk esai dengan jumlah soal masing-masing sebanyak 4 untuk kedua metode tersebut. Adapun soal yang penulis gunakan dapat dilihat di halaman lampiran pada bagian akhir satuan pelajaran (Satpel).

Dari hasil metode test ini, akan penulis sajikan dalam bentuk tabel-tabel-tabel tersebut menjelaskan mengenai :

- a. Tabel 1, menjelaskan data nilai hasil metode ceramah untuk mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) pada kelas I-11 dan kelas I-12 SMU Wachid Hasyim 2 Taman Sidoarjo
- b. Tabel 1, menjelaskan data nilai hasil metode Diskusi untuk mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) pada kelas I-11 dan kelas I-12 SMU Wachid Hasyim 2 Taman Sidoarjo

Selanjutnya, tabel-tabel tersebut sebagaimana di uraikan pada halaman selanjutnya.

20. Retno Wijastutik	I-11	90
21. Rinawati	I-11	90
22. Sigit Hariyanto	I-11	90
23. Siti Aisyah	I-11	80
24. Sri Indra Mulyati	I-11	85
25. Suhartini	I-11	80
26. Agus Setia Budi	I-12	60
27. Ahmad Andoko	I-12	60
28. Anik Suhayati	I-12	85
29. Candra Citra Dewi	I-12	75
30. Dewi Setiyowati	I-12	90
31. Etik Juwaifah	I-12	65
32. Fuji Kasiati	I-12	85
33. Hendrik Setio p.	I-12	80
34. Ita Tribawanti	I-12	85
35. Kurnia Eka Aprilita	I-12	90
36. Marliyah	I-12	75
37. Muhammad Listiawan	I-12	85
38. Nila Lestari	I-12	90
39. Novita Sulistya	I-12	90
40. Nur Fadilah	I-12	70
41. Pipit Andri A.	I-12	60
42. Roni Yulian sulastanto	I-12	85
43. Setyo Rinny	I-12	70

20. Retno Wijastutik	I-11	65
21. Rinawati	I-11	75
22. Sigit Hariyanto	I-11	85
23. Siti Aisyah	I-11	70
24. Sri Indra Mulyati	I-11	80
25. Suhartini	I-11	60
26. Agus Setia Budi	I-12	60
27. Ahmad Andoko	I-12	75
28. Anik Suhayati	I-12	70
29. Candra Citra Dewi	I-12	65
30. Dewi Setiyowati	I-12	80
31. Etik Juwaifah	I-12	60
32. Fuji Kasiati	I-12	70
33. Hendrik Setio p.	I-12	75
34. Ita Tribawanti	I-12	75
35. Kurnia Eka Aprilita	I-12	65
36. Marliyah	I-12	60
37. Muhammad Listiawan	I-12	85
38. Nila Lestari	I-12	80
39. Novita Sulistya	I-12	65
40. Nur Fadilah	I-12	60
41. Pipit Andri A.	I-12	65
42. Roni Yulian sulastanto	I-12	65
43. Setyo Rinny	I-12	75

B. Analisa Data

Pada bagian ini hasil data yang telah diperoleh akan dianalisa sesuai dengan rumus statistik yang telah dijelaskan pada bagian teknik analisa data pada bab III, yaitu dengan menggunakan rumus t-test, pada taraf signifikansi 5%. Pada taraf ini t - tabel menunjukkan angka 2,021, dan derajat keabsahan (d.b) adalah (N-1).

Sebagaimana telah dikemukakan dimana teknik analisa data dengan taraf kepercayaan tersebut di atas, maka batas penerimaan atau penolakan hipotesa adalah 2,021.

Selanjutnya sebagaimana terdapat pada bab I dalam penelitian ini penulis mengemukakan dua jenis hipotesa yaitu hipotesa nol dan hipotesa kerja, dimana jika nilai t- hitung lebih besar dari nilai t- tabel maka :

Hipotesa nol yang menyatakan bahwa tidak ada perbedaan hasil metode cramah dengan metode diskusi meta pelajaran Pendidikan Agama Islam pada Kelas I-11 dan kelas I-12 SMU Wachid Hasyim 2 Taman Sidoarjo, ditolak.

Sedangkan hipotesa kerja yang menyatakan ada perbedaan hasil metode cramah dengan metode diskusi meta pelajaran Pendidikan Agama Islam pada kelas I-11 dan kelas I-12 SMU Wachid Hasyim 2 Taman Sidoarjo, diterima.

Langkah selanjutnya adalah menganalisa data hasil penelitian dengan menggunakan rumus t-test dengan langkah sebagai berikut :

TABEL III

TABEL PERBANDINGAN HASIL METODE CERAMAH DENGAN METODE DISKUSI
MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) PADA KELAS I-11 DAN KELAS I-12
SMU WACHID HASYIM 2 TAMAN SIDOARJO

SUBYEK N = 50	Nilai Metode Ceramah (K)	Nilai Metode Diskusi (E)	B	b (B - MB)	b ²
1	85	75	10	-1,5	2,25
2	80	70	10	-1,5	2,25
3	75	70	5	3,5	12,25
4	85	80	5	3,5	12,25
5	70	65	5	3,5	12,25
6	90	70	20	-11,5	132,25
7	90	65	25	-16,5	272,25
8	65	75	-10	18,5	342,25
9	75	60	15	-8,5	42,25
10	80	60	20	-11,5	132,25
11	80	75	5	3,5	12,25
12	80	70	10	-1,5	2,25
13	75	75	0	8,5	72,25
14	85	80	5	3,5	12,25
15	90	80	10	-1,5	2,25
16	60	60	0	8,5	72,25
17	80	75	5	3,5	12,25
18	65	75	-10	18,5	342,25
19	85	65	20	-11,5	132,25
20	90	65	25	-16,5	272,25
21	90	75	15	-8,5	42,25
22	90	85	5	3,5	12,25
23	80	70	10	-1,5	2,25
24	85	80	5	3,5	12,25
25	80	80	20	-11,5	132,25
26	60	60	0	8,5	72,25
27	60	75	-15	23,5	552,25
28	85	70	15	-8,5	42,25
29	75	65	10	-1,5	2,25
30	90	80	10	-1,5	2,25
31	65	65	0	8,5	72,25
32	85	70	15	-8,5	42,25
33	80	75	5	3,5	12,25
34	85	75	10	-1,5	2,25
35	90	65	25	-16,5	272,25
36	75	60	15	-8,5	42,25
37	85	85	0	8,5	72,25
38	90	85	5	3,5	12,25
39	90	65	25	-16,5	272,25
40	70	60	10	-1,5	2,25

Sedangkan hipotesa kerja yang menyatakan ada perbedaan hasil metode ceramah dengan metode diskusi mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada kelas I-11 dan kelas I-12 SMU Wachid Hasyim 2 Taman Sidoarjo, *diterima*.

1. Interpretasi

Sebagaimana diketahui bahwa nilai t dengan derajat kebebasan adalah 49, karena $N = 50$ pada taraf signifikansi 5% menunjukkan angka 2,021, sehingga batas penolakan atau penerimaan hipotesa nol adalah angka tersebut.

Adapun hasil perhitungan dengan menggunakan rumus t -test tersebut diatas membuktikan bahwa nilai t -hitung adalah 6,067, maka nilai ini lebih besar dari nilai pada tabel pada taraf signifikansi 5%, yaitu 2,021.

Dengan demikian dapat di diperoleh suatu hasil penelitian yang menyatakan bahwa ada perbedaan hasil metode metode ceramah dengan diskusi mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada siswa kelas I-11 dan kelas I-12 SMU Wachid Hasyim 2 Taman Sidoarjo.

Pernyataan itu dapat dibenarkan disebabkan hasil nilai t -hitung 6,067 adalah lebih besar dari pada nilai t -tabel 2,021. Namun jika seandainya hasil perhitungan diperoleh nilai t -hitung lebih kecil dari pada nilai t -tabel, maka hal tersebut diatas tidak berlaku.

Selanjutnya dari analisa data diatas, diperoleh nilai rata-rata dari penggunaan metode ceramah adalah 79,2, sedangkan nilai rata-rata dari penggunaan metode diskusi adalah 70,7, maka dapat dikatakan bahwa penggunaan metode ceramah lebih baik dibandingkan dengan penggunaan metode diskusi pada siswa kelas I-11 dan kelas I-12 SMU Wachid Hasyim 2 Taman Sodoarjo.